2.2.2. Klasifikasi *Boarding School*

Jenis-jenis *Boarding School*

a) Menurut Sistem Bermukim Siswa

No	Tipe *Boarding School*	Keterangan
1	*All Boarding School*	Seluruh siswa tinggal di asrama kampus/sekolah.
2	*Boarding day school*	Mayoritas siswanya tinggal di kampus dan sebagian lagi di lingkungan sekitar kampus.
3	*Day boarding*	Mayoritas tidak tinggal di kampus meskipun ada sebagian yang tetap tinggal di kampus.

Table 2.1. Tipe Asrama Sekolah
(Sumber : www.boardingschool.com)

b) Menurut Jenis Siswa

No	Tipe *Boarding School*	Keterangan
1	*Junior Boarding School*	Sekolah yang menerima murid dari tingkat SD s/d SMP, namun biasanya hanya SMP saja.
2	*Co-educational school*	Sekolah yang menerima siswa laki-laki dan perempuan.
3	*Boys School*	Sekolah yang menerima siswa laki-laki saja.
4	*Girls School*	Sekolah yang menerima siswa perempuan saja.
5	*Pre-professional Arts School*	Sekolah khusus untuk seniman.
6	*Religious School*	Sekolah yang kurikulumnya mengacu pada agama tertentu.
7	*Special-Needs Boarding School*	Sekolah untuk anak-anak yang bermasalah dengan sekolah biasa.

Table 2.2. Tipe Asrama Sekolah
(Sumber : www.boardingschool.com)

c) Menurut Sistem Sekolah

No	Tipe *Boarding School*	Keterangan
1	*Military School*	Sekolah yang mengikuti aturan militer dan biasanya menggunakan seragam khusus.
2	*5 day Boarding school*	Sekolah dimana siswa dapat memilih untuk tinggal di asrama dan atau pulang di akhir pekan.

Table 2.3. Tipe Asrama Sekolah

(Sumber : www.boardingschool.com)

2.2.3. Perbedaan Sekolah Umum dan Sekolah Berasrama.

No	Kriteria	*General School*	*Boarding School*
1	Fasilitas	Fasilitas standar sekolah umum	Dilengkapi fasilitas hunian dan berbagai fasilitas pendukung (sarana ibadah dan rekreasi)
2	Kegiatan Harian	Jadwal kegiatan terbatas pada KBM	Jadwal kegiatan harian teratur
3	Sistem Pendidikan	Pengajaran formal di kelas dan kegiatan ekstrakurikuler	Pengajaran formal, ekstrakurikuler, pendidikan khusus/informal (keagamaan, kedisiplinan)
4	Aktivitas	Siswa dating (sekolah) untuk belajar kemudian pulang	Siswa belajar dan tinggal di sekolah, kehidupan siswa ada di sekolah
5	Kurikulum	Kurikulum standar Nasional	Kurikulum standar Nasional, kurikulum a Departemen Agama, dan kurikulum tambahan khas *boarding school*
6	Karakter Arsitektur	Terdiri dari satu atau beberapa massa yang kompak	Banyak massa yang menyebar dengan massa hunian umumnya mengelilingi massa hunian
7	Pemanfaatan Waktu	Waktu sangat terbatas pada KBM	Tidak terbatas pada jam belajar, juga di jam pelajaran
8	Proses Pendidikan	Perhatian guru tidak optimum, karena keterbatasan waktu dan perbandingan jumlah siswa dan guru yang relatif besar	Perhatian lebih optimum, karena waktu interaksi yang dimiliki lebih banyak, perbandingan siswa dan guru lebih kecil
9	Jumlah siswa	40-45 orang	Minimal 18 orang, maksimal 30 orang
10	Konsep	Sekuler (memisahkan agama dan ilmu pengtahuan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari)	*Islam Integrated* (hal ini berdasar konsep ajaran agama islam yang meliputi bidang sosial, budaya, politik, *science*)
11	Nuansa *religious*	Hampir tidak tampak	Sangat kental, terlihat dari segi berpakaian dan kebiasaan

			yang diterapkan di sekolah (seperti saum sunnah, shalat berjamaah, tutur kata, *attitude*)
12	Pembagian kelas	Putra/putri satu kelas	Putra/putri masing-masing dalam kelas terpisah, untuk meminimalisir *ikhtilaf* (campur baur laki-laki dan perempuan), sesuai yang dianjurkan ajaran Islam
13	Fungsi masjid	Hanya untuk shalat dan acara keagamaan pada hari-hari besar	Aktif untuk shalat berjamah setiap hari, sebagai tempat belajar dan diskusi, seperti tahfiz, dan mentoring, serta sangat aktif untuk acara keagamaan.

Table 2.4. Perbedaan Sekolah Umum dan *Boarding School*
(Sumber: Shely, Meifuzi & Wulandari, Ratri. 2004/2005 ITB)

Perbedaan Secara Terjemahan Arsitektural

No	Kriteria	***General School***	***Boarding School***
1	Kurikulum	Tidak membutuhkan ruang belajar khusus	Membutuhkan ruang belajar khusus untuk tahfiz dan tarikh islam
2	Jumlah anak didik	Ruang kelas berukuran minimum 90 m^2 (kapasitas 45 orang)	Ruang kelas 72 m^2 (kapasitas 30 orang) dan ruang kelas 30 m^2 (kapasitas 18 orang)
3	Konsep	Bebas	Lingkungan sekolah islami (membangkitkan penghayatan terhadap nilai-nilai Islam), bangunan sebagai sarana pembelajaran Islam
4	Nuansa *religious*	Arsitektur tidak harus mendukung terjadinya pengalaman spiritual	Arsitektur sangat mendukung (mendekatkan manusia, alam dan Tuhan YME), menggunakan keteraturan pola (order) dan beradaptasi dengan alam untuk ketenangan, menghubungkan ruang dalam dan ruang luar
5	Pembagian kelas	Jumlah ruang kelas berdasarkan jumlah murid secara keseluruhan	Jumlah ruang kelas berdasarkan jumlah seluruh siswa putra dan putri
6	Fungsi masjid	Peletakan masjid tidak menjadi *focus* perancangan	Masjid aktif (material *easy-maintenance*), menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan komunitas sekolah.

Table 2.5. Perbedaan Sekolah Umum dan *Boarding School*
(Sumber: Meifuzi, Shely. 2004 ITB)